



PERSIAPAN MENUJU LIGA 1 2025/2026

Manajemen PSIM Mulai Siapkan Pelatih

YOGYA (KR) - Mendapatkan tiket promosi ke Liga 1 musim depan membuat manajemen PSIM Yogyakarta mulai memikirkan rencana persiapan tim yang lebih matang. Salah satu yang mulai disiapkan adalah kehadiran pelatih anyar yang memiliki lisensi kepelatihan sesuai regulasi yang disyaratkan oleh operator kompetisi, PT Liga Indonesia Baru (LIB).

Mulai disiapkannya sosok pelatih anyar ini tak lepas dari kenyataan bahwa caretaker pelatih PSIM yang membawa tim ini promosi, yakni Erwan Hendarwanto belum memiliki lisensi kepelatihan yang sesuai regulasi di Liga 1. Manajer Tim PSIM Razzi Taruna kepada wartawan di Yogya,

Minggu (9/3) menjelaskan, untuk posisi pelatih proses pencariannya sudah dimulai.

Bahkan saat ini manajemen 'Laskar Mataram' sudah memiliki sejumlah gambaran calon pelatih yang bisa menjadi nakhoda tim musim depan. Saat ini, menurut Razzi, sudah banyak nama yang mengajukan diri untuk menjadi juru taktik tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta ini. "Sekarang sudah ada nominasi, mungkin sekitar lima sampai tujuh pelatih yang sudah masuk daftar," paparnya.

Meski telah memiliki sejumlah nama pelatih yang berpeluang untuk bisa memimpin tim juara Liga 2 musim lalu ini, namun dirinya belum bersedia untuk

menerangkan nama atau gambaran para pelatih yang namanya sudah masih daftar tersebut. "Sudah ada (namanya), tapi nanti saja, masih terlalu jauh. Karena ini kami harus hati-hati betul dan tidak boleh keliru," terangnya.

Disinggung mengenai rekam jejak para pelatih yang masuk untuk mencoba menjadi pelatih di PSIM musim depan, Razzi mengaku, ada beberapa figur yang memang sudah pernah berkarir di Indonesia, namun ada juga yang belum pernah melatih di Indonesia. "Dari beberapa nama itu, ada yang pernah di Indonesia ada yang belum. Tapi kebanyakan yang belum," ujarnya.

Hanya saja, dari sejumlah nama yang masuk, Razzi mengaku

lebih tertarik untuk merekrut pelatih yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris, demi memudahkan untuk berkomunikasi dengan para pemain. Selain bisa berbahasa Inggris, Razzi juga lebih suka dengan pelatih yang usianya sedikit lebih muda, dengan kisaran umur 30 hingga 40 tahun.

Untuk asal negara, Razzi lebih tertarik untuk merekrut figur dari Spanyol atau Portugal, karena dinilai memiliki karakter sepakbola yang mirip dengan Indonesia. Dengan sudah mulai banyaknya pelatih yang masuk dalam nominasi, diharapkan penetapan definitif akan bisa dilakukan secepatnya demi persiapan tim yang lebih maksimal. **(Hit)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005